

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE EARNING
RATIO,DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUBSEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)

Program Studi Manajemen



Oleh :

NAMA : Rahmah Suci Dewanti
NPM : 1805160387
PRODI : Manajemen
KONSENTRASI : Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



JMSU
Jujur | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 23 September 2023, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : RAHMAH SUCI DEWANTI
NPM : 1805160387
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE EARNING RATIO, DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : RAHMAH SUCI DEWANTI
NPM : 1805160387
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE EARNING RATIO, DAN DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2023

Pembimbing Skripsi

IRMA CHRISTIANA, SE, M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



ARUNAH ANURI, S.E., M.M., M.Si.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahmah Suci Dewanti
N P M : 1805160387
Dosen Pembimbing : Irma chistiana, SE, MM
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perhatikan sistematika penulisan Revisi latar belakang dan identifikasi masalah	26/1-23	/
Bab 2	Revisi kerangka konsep	30/1-23	/
Bab 3	Revisi definisi operasional dan metode Pengumpulan data	7/2-23	/
Bab 4	Revisi pembahasan, dijelaskan sebab tidak berpengaruh dan masukan penelitian terdahulu	30/8-23	/
Bab 5	Revisi kesimpulan, tambahkan keterbatasan an penelitian	12/9-23	/
Daftar Pustaka	Merangsang mendeley	13/9-23	/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Aee, selesai bimbingan. Lanjut sidang	15/9-23	/

Diketahui oleh
Ketua Program Studi Manajemen

Jasman Sarifuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, 15 September 2023

Diketahui oleh
Dosen Pembimbing

Irma chistiana, SE, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : RAHMAH SUCI DEWANTI
NPM : 1805160387
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE EARNING RATIO, DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



RAHMAH SUCI DEWANTI

ABSTRAK

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE EARNING RATIO, DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rahmah Suci Dewanti

Program Studi Manajemen

Email: rahmahsucidewanti@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *dividend payout ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori manajemen keuangan yang berkaitan dengan *debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *dividend payout ratio*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif dan jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jumlah sampel sebanyak 6 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode 2017-2022 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda dengan alat bantu software SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Kata Kunci : Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio , Dividend Payout Ratio, Harga Saham.

ABSTRACT

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE EARNING RATIO, DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rahmah Suci Dewanti

Program Studi Manajemen

Email: rahmahsucidewanti@gmail.com

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of the *debt to equity ratio*, *price earning ratio* and *dividend payout ratio* on stock prices in manufacturing companies in the food and beverage industry sub-sector which are listed on the Indonesian stock exchange. This study uses financial management theory related to *debt to equity ratio*, *price earning ratio* and *dividend payout ratio*. The approach used in this study is to use an associative approach and the type of data used is quantitative. The population in this study were 30 food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. The number of samples was 6 food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange which published financial reports for the 2017-2022 period using a purposive sampling technique. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with SPSS 22 software tools. The results show that the *debt to equity ratio* has no effect on stock prices, *Price earning ratio* has no effect on stock prices, *dividend payout ratio* has no effect on stock prices in manufacturing companies in the food and beverage industry sub-sector which are listed on the Indonesian stock exchange.

Keywords : Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, stock prices.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb



Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta tidak lupa shalawat dan salam penulis berikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri Makanan dan minuman yang terdaftar.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan dari berbagai pihak yang bersangkutan sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena bantuan dari merekalah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk Kedua orang tua. Ayahanda Maryanto dan Ibunda Ita Hariyana tercinta yang telah berjuang dengan segenap kemampuan dan memberikan dukungan kasih sayang serta dorongan dan tidak pernah lupa untuk selalu memberikan semangat serta doa yang tulus terhadap penulis sehingga penulis menjadi lebih semangat untuk menjalankan kuliah dengan baik dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. H. Januri, S.E.,M.M.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin HSB, S.E, M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen S.E.,M.Si., Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Irma Christiana S.E., MM. selaku Dosen Pembimbing yang dengan tulus dan kebaikan hatinya telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan dorongan, semangat, saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh pegawai Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
10. Semua teman-teman kelas A manajemen siang yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas dukungan dan kebersamaanya selama kuliah.
11. Dan seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan semangat dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan memberikan balasan yang setimpal.

Penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan

hidayahnya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Medan, September 2023

Penulis

RAHMAH SUCI DEWANTI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ixx
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Harga Saham	14
2.1.1.1 Pengertian Harga Saham	14
2.1.1.2 Jenis – Jenis Harga Saham	15
2.1.1.3 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Harga Saham.....	17
2.1.1.4 Pengukuran Harga Saham	18
2.1.2 <i>Debt to Equity Ratio</i>	18
2.1.2.1 Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	18
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i>	19
2.1.2.3 Faktor – Faktor yang mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i>	22

2.1.2.4	Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i>	23
2.1.3	<i>Price Earning Ratio</i>	24
2.1.3.1	Pengertian <i>Price Earning Ratio</i>	24
2.1.3.2	Tujuan dan Manfaat <i>Price Earning Ratio</i>	24
2.1.3.3	Faktor – Faktor yang mempengaruhi <i>Price Earning Ratio</i>	26
2.1.3.4	Pengukuran <i>Price Earning Ratio</i>	27
2.1.4	<i>Dividend Payout Ratio</i>	27
2.1.4.1	Pengertian <i>Dividend Payout Ratio</i>	27
2.1.4.2	Tujuan dan Manfaat <i>Dividend Payout Ratio</i>	28
2.1.4.3	Faktor – Faktor yang mempengaruhi <i>Dividend Payout Ratio</i>	29
2.1.4.4	Pengukuran <i>Dividend Payout Ratio</i>	31
2.2	Kerangka Konseptual	32
2.3	Hipotesis	35
BAB 3	METODE PENELITIAN	37
3.1	Pendekatan Penelitian	37
3.2	Definisi Operasional Variabel	37
1.3	Tempat Dan Waktu Penelitian	39
1.4	Teknik Pengambilan Sampel	40
1.5	Teknik Pengumpulan Data	42
1.6	Uji Asumsi Klasik	43
1.7	Teknik Analisis Data	45
BAB 4	HASIL PENELITIAN	49
4.1	Deskriptif Data	49
4.1.1	Deskriptif data penelitian	49
4.1.1.1	Debt to equity ratio (X1)	49
4.1.1.2	Price earning ratio (X2)	51

4.1.1.3	Dvidend payout ratio (X3)	52
4.1.1.1	Harga saham (Y)	53
4.2	Analisis data	55
4.2.1	Hasil uji asumsi klasik	55
4.2.2.1	Uji normalitas	55
4.2.2.2	Uji multikolinieritas	56
4.2.2.3	Uji heteroskedastisitas	57
4.2.2.4	Analisis regresi linear berganda	57
4.2.2.5	Uji hipotesis	59
4.2.2.2.1	Uji parsial (Uji T)	59
4.2.2.2.2	Uji simultan (Uji F)	60
4.2.2.6	Uji koefisien determinasi	61
4.3	pembahasan hasil penelitian	62
4.3.1	Pengaruh debt to equity ratio terhadap harga saham	62
4.3.2	Pengaruh price earning ratio terhadap harga saham	63
4.3.3	Pengaruh dividend payout ratio terhadap harga saham	64
BAB 5	PENUTUP	66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Saran	66
5.3	Keterbatasan penelitian	67
DAFTAR PUSTAKA		69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Harga Saham	2
Tabel 1. 2 Data Total Hutang	5
Tabel 1. 3 Data Total Ekuitas.....	6
Tabel 1. 4 Data Laba Per Lembar Saham	6
Tabel 1. 5 Data Dividen	7
Tabel 1. 6 Data Laba Bersih.....	8
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian	39
Tabel 3. 3 Populasi.....	40
Tabel 3. 4 Sampel.....	42
Tabel 4. 1 Data debt to equity ratio.....	50
Tabel 4. 2 Data price earning ratio.....	51
Tabel 4. 3 Data dividend payout ratio	53
Tabel 4. 4 Data harga saham	54
Tabel 4. 5 Data hasil uji normalitas	56
Tabel 4. 6 hasil uji multikolonieritas.....	57
Tabel 4. 7 hasil uji regresi.....	59
Tabel 4. 8 hasil uji parsial	61
Tabel 4. 9 hasil uji simultan	62
Tabel 4. 10 hasil uji koefisien determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian.....	35
Gambar 3. 1 Kriteria Pengujian t	47
Gambar 3. 2 Kriteria Pengujian F	48
Gambar 4. 1 Normal plot	57
Gambar 4. 2 Scatterplot.....	58

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah pertemuan antara emiten yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Pasar modal memiliki peranan sangat penting dalam kegiatan perekonomian terutama pada negara Indonesia yang menganut sistem pasar hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada investor (Wisudani & Priyadi, 2021).

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Menurut fungsi utama perusahaan manufaktur adalah sebagai jembatan antara perusahaan penghasil bahan mentah dan konsumen yang membutuhkan barang yang memiliki nilai tambah lebih tinggi dari bahan mentah tersebut (Rudianto, 2012).

Saham adalah suatu tanda kepemilikan investor individual atau investor institusional atas dana yang diinvestasikan dalam sebuah perusahaan dalam bentuk surat berharga yang fungsinya sebagai penanda salah satu pemilik aset dari perusahaan tersebut. Sedangkan harga saham merupakan harga dari saham suatu perusahaan yang digunakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan pada waktu tertentu di pasar modal yang terjadi akibat dari aksi pembelian dan penawaran saham (Anwar, 2021).

Menurut (Putri L, 2017) Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan perseroan terbatas dengan manfaat yang dapat diperoleh.

Menurut (Gunawan, 2020) Saham merupakan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau peseroan terbatas. Harga saham dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya.

Menurut (Rizki & Wahyudi, 2015) Harga saham yakni harga yang dibentuk tatkala saat tertentu yang dilangsungkan para pelaksana pasar karena adanya supply dan demand. Investor menjadikan harga saham sebagai kunci kesuksesan perusahaan dalam mengelola industri. Umumnya harga saham yang beranjak naik menginsyaratkan kalau perusahaan dalam kondisi yang baik, namun kebalikannya apabila anjloknya harga saham menandakan kinerja perusahaan dalam kondisi kurang baik.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berikut ini adalah data harga saham perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Data Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman
Periode 2016-2022 (dalam jutaan)

Nama Perusahaan	Tahun							Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DLTA	5000	4590	5500	6800	4400	3780	3840	4818
ICBP	8575	8900	10450	11150	9575	8725	10175	9829
INDF	7925	7625	7450	7925	6850	6400	6800	7175
MYOR	1645	2020	2620	2050	2710	2110	2500	2335
ROTI	1600	1275	1200	1300	1360	1320	1345	1300
SKLT	308	1100	1500	1610	1565	2450	1950	1696
Rata-Rata	4176	4252	4787	5139	4410	4131	4435	4580

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Berdasarkan tabel 1.1 Harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Telah terjadi penurunan harga saham yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp.729 dari Rp.5139 di tahun 2019 menjadi Rp.4410 di tahun 2020 .dan terjadi penurunan lagi di tahun 2021 sebesar Rp.279 dari Rp.4410 di tahun 2020 menjadi Rp.4131 di tahun 2021.

Penurunan harga saham di tahun 2020 dan 2021 di sebabkan oleh karena banyaknya yang melakukan penjualan saham sehingga harga semakin menurun.

Tujuan investasi bagi para investor pada dasarnya didalam suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan suatu keuntungan baik dalam bentuk dividen atau capital gain.di sisi lain jika suatu perusahaan menampilkan harga saham di perusahaan turun hal ini akan menunjukkan suatu informasi bahwa kinerja perusahaan sedang menurun. Hal itu akan membuat investor tidak tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Karena investor akan khawatir perusahaan tidak bisa memberikan suatu keuntungan. Dan itu akan membuat perusahaan kekurangan modal lalu penghasilan perusahaan akan menurun dapat menimbulkan kebangkrutan. Oleh karena itu perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya dengan cara menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Debt to equity ratio merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Jufrizen., 2020).

Menurut (Arseto, 2018) *Debt to equity ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengcover pembayaran hutang jangka panjang dengan menggunakan modal sendiri atau ekuitas dari *shareholders* sebagai *leverage* nya. *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah salah satu rasio yang terdapat di dalam rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan ekuitas (Kasmir,2013).

Berikut ini adalah data total hutang pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Data Total Hutang Pada Perusahaan Makanan dan Minuman
Periode 2016-2022

Nama Perusahaan	Tahun							Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DLTA	185,423	196,197	239,353	212,420	205,682	298,548	306,411	243,102
ICBP	10,401,125	11,295,184	11,660,003	12,038,210	53,270,272	63,342,765	57,832,529	34,906,494
INDF	38,233,092	41,182,764	46,620,996	41,996,071	83,998,472	92,724,082	86,810,262	65,555,441
MYOR	6,657,166	7,561,503	9,049,162	9,125,979	8,506,032	8,557,622	9,441,467	8,706,961
ROTI	1,476,889	1,739,468	1,476,909	1,589,486	1,224,496	1,341,865	1,449,163	1,470,231
SKLT	272,089	328,714	408,058	410,464	366,908	347,288	442,536	383,995
Rata-Rata	9,537,631	10,383,972	11,575,747	10,895,438	24,595,310	27,768,695	26,047,061	20,176,450

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Berdasarkan tabel 1.2 Data total hutang pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2022. Telah terjadi kenaikan hutang yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp.846.341 dari Rp.9.537.631 di tahun 2016 menjadi Rp.10.383.972 di tahun 2017. Kenaikan hutang lagi pada tahun 2018 sebesar Rp.1.191.775 dari Rp.10.383.972 di tahun 2017 menjadi Rp.11.575.747 di tahun 2018. Kenaikan hutang Lagi di tahun 2020 sebesar Rp.13.699.872 dari Rp.10.895.438 di tahun 2019 menjadi Rp.24.595.310 di tahun 2020. Kenaikan hutang lagi di tahun 2021 sebesar Rp.3.173.385 dari Rp.24.595.310 di tahun 2020 menjadi Rp.27.768.695 di tahun 2021.

Kenaikan hutang di tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021 disebabkan oleh adanya transaksi pembelian barang atau jasa secara kredit dan harus dibayar dalam jangka

waktu tertentu. Total hutang merupakan jumlah keseluruhan utang atau kewajiban, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang yang harus dilunasi dalam jangka waktu tertentu.

Berikut ini adalah data total ekuitas perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.3 Data Total Ekuitas pada perusahaan Makanan dan Minuman
Periode 2016-2022 (dalam jutaan)

Nama Perusahaan	Tahun							Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DLTA	1,012,374	1,144,645	1,284,164	1,213,563	1,019,899	1,010,174	1,000,776	1,112,204
ICBP	18,500,823	20,324,330	22,707,150	26,671,104	50,318,053	54,723,863	57,473,007	38,702,918
INDF	43,941,423	46,756,724	49,916,800	54,202,488	79,138,044	86,632,111	93,623,038	68,378,201
MYOR	6,265,256	7,354,346	8,542,544	9,911,940	11,271,468	11,360,031	12,834,694	10,212,504
ROTI	1,442,752	2,820,106	2,916,901	3,092,597	3,227,671	2,849,420	2,681,159	2,931,309
SKLT	296,151	307,570	339,236	380,382	406,955	541,837	590,754	427,789
Rata-Rata	11,909,797	13,117,954	14,284,466	15,912,012	24,230,348	26,186,239	28,033,905	21,729,394

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Berdasarkan tabel 1.3 Data total ekuitas pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2022. Telah terjadi kenaikan ekuitas pada tahun 2017 sebesar Rp.1.166.512 dari Rp.13.117.954 menjadi Rp.14.284.466. kenaikan ekuitas lagi pada tahun 2018 sebesar Rp.1.166.512 dari Rp.13.117.954 menjadi Rp.14.284.466. kenaikan lagi ditahun 2019 sebesar Rp.1.627.546 dari Rp.14.284.466 ditahun 2018 menjadi Rp.15.912.012 ditahun 2019. Kenaikan lagi ditahun 2020 sebesar

Rp.8.318.336 dari Rp.15.912.012 ditahun 2019 menjadi Rp.24.230.348 ditahun 2020. Kenaikan lagi di tahun 2021 sebesar Rp.1.955.891 dari Rp.24.230.348 ditahun 2020 menjadi Rp.26.186.239 di tahun 2021. Kenaikan lagi ditahun 2022 sebesar Rp.1.847.666 dari Rp.26.186.239 ditahun 2021 menjadi Rp.28.033.905 ditahun 2022.

Kenaikan ekuitas ditahun 2017 - 2022 disebabkan oleh adanya penambahan modal dari pemilik perusahaan dan pendapatan yang diperoleh.

Selain rasio solvabilitas, faktor yang mempengaruhi harga saham adalah *Price Earning Ratio* (PER) rasio profitabilitas yang membagi harga pasar saham dengan *Earning Per Share* (EPS) (Utari et al., 2014).

Price Earning Ratio (PER) membandingkan antara harga saham yang diperoleh dari pasar modal dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan disajikan dalam laporan (Husnan & Pudjiastuti, 2015). *Price earning ratio* yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga para investor akan tertarik (M. Sari, 2019).

Berikut ini adalah data laba per lembar saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.4 Data Laba Per Lembar Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2016-2022 (dalam jutaan).

Nama Perusahaan	Tahun							Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DLTA	317	349	422	397	155	235	288	308
ICBP	309	326	392	432	565	548	393	443
INDF	433	475	474	559	735	870	724	640
MYOR	61	71	77	89	92	53	87	78

ROTI	55	28	28	49	36	46	75	44
SKLT	30	34	47	65	62	123	121	75
Rata-Rata	201	214	240	265	274	313	281	275

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Berdasarkan Tabel 1.4 Data laba per lembar saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2022. Telah terjadi penurunan laba per lembar saham pada tahun 2022 sebesar Rp.32 dari Rp.313 ditahun 2021 menjadi Rp.281 ditahun 2020.

Penurunan laba per lembar saham ditahun 2022 disebabkan oleh investor yang melakukan Return saham (pengembalian saham). Semakin tinggi laba per lembar saham (*Earning Per Share*) yang diberikan perusahaan maka harga saham pun ikut naik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi harga saham adalah *dividend payout ratio (DPR)* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya dividend payout ratio akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan (Savitri, 2016).

Berikut ini adalah data deviden pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.5 Data Dividen pada perusahaan Makanan dan Minuman
Periode 2016-2022 (dalam jutaan)

Nama Perusahaan	Tahun							
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
DLTA	96,079	144,119	208,171	382,715	312,257	200,164	240,197	247,937
ICBP	1,492,724	1,795,934	2,565,620	1,597,681	2,507,310	2,507,310	2,507,310	2,246,861
INDF	1,475,112	2,063,401	2,651,689	1,501,453	2,440,959	2,440,959	2,440,959	2,256,570
MYOR	268,304	468,533	603,685	648,402	670,761	1,162,652	469,533	670,594
ROTI	53,698	69,489	36,005	59,725	149,529	297,290	346,140	159,696
SKLT	4,144	3,108	4,352	5,595	9,325	9,325	29,841	10,258
Rata-Rata	565,010	757,431	1,011,587	699,262	1,015,024	1,102,950	1,005,663	931,986

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Berdasarkan Tabel 1.5 Data dividen pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2022. Telah terjadi penurunan dividen pada tahun 2019 sebesar Rp.312.327 dari Rp.1.011.587 ditahun 2018 menjadi Rp. 699.260 ditahun 2019.

Penurunan dividen ditahun 2019 disebabkan oleh tidak adanya pembagian dividen dari perusahaan yang menyebabkan kondisi perusahaan buruk dan menurunkan harga saham.

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen yang tinggi akan meningkatkan harga saham perusahaan karena memiliki prospek baik (Oktaviani & Agustin, 2017).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia“**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Terjadinya penurunan harga saham perusahaan pada tahun 2020 dan 2021, diduga karena banyaknya yang melakukan penjualan saham sehingga harga semakin menurun. hal ini akan mengakibatkan para investor tidak tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.
- b. Terjadinya kenaikan hutang perusahaan pada tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021 diduga karena pembelian barang atau jasa secara kredit. hal ini akan menyebabkan naiknya *debt to equity ratio*.
- c. Terjadinya kenaikan ekuitas perusahaan pada tahun 2017-2022 diduga karena adanya penambahan modal dari pemilik perusahaan dan pendapatan yang diperoleh sehingga mengakibatkan *debt to equity ratio* mengalami peningkatan.
- d. Terjadinya penurunan laba per lembar saham pada tahun 2022 diduga karena adanya investor yang melakukan Return saham (pengembalian saham). Hal ini akan mengakibatkan *price earning ratio* mengalami penurunan.
- e. Terjadinya Penurunan dividen pada tahun 2019 diduga karena tidak adanya pembagian dividen dari perusahaan yang menyebabkan kondisi perusahaan buruk dan menurunkan harga saham.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan yang terlalu luas yang mengakibatkan tidak tepat sasaran yang diharapkan, maka penulis akan membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu hanya menyangkut masalah variabel bebas (independen) yaitu

debt to equity ratio, *price earning ratio*, dan *dividend payout ratio* dan variabel terikat (dependen) yaitu harga saham.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

- a. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- b. Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- c. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- d. Apakah *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, dan *dividend payout ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian pada penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *dividend payout ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, dan *dividend payout ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen keuangan. Sebagai referensi bila diadakan penelitian lebih lanjut khususnya pada pihak yang ingin mempelajari mengenai pengaruh *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, dan *dividend payout ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman tahun 2016-2022.

- b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan saran, gambaran serta informasi tentang pengaruh *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, dan *dividend payout ratio*

terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman tahun 2016-2022.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham

Saham adalah suatu tanda kepemilikan investor individual atau investor institusional atas dana yang diinvestasikan dalam sebuah perusahaan dalam bentuk surat berharga yang fungsinya sebagai penanda salah satu pemilik aset dari perusahaan tersebut. Harga saham merupakan harga dari saham suatu perusahaan yang digunakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan pada waktu tertentu di pasar modal yang terjadi akibat dari aksi pembelian dan penawaran saham (Anwar, 2021).

Menurut (Oktaviani & Agustin, 2017) harga saham merupakan harga yang terbentuk dari penawaran dan permintaan pada pasar, sehingga harga saham suatu perusahaan dapat berubah-ubah. Artinya perubahan harga saham tergantung kepada pihak emiten yang menawarkan saham dan para pialang saham sebagai yang mengajukan permintaan. Harga saham yang cenderung naik mempunyai dampak adanya capital gain, atau dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang cenderung cukup baik atau mempunyai prospek jangka panjang yang menjanjikan.

Saham merupakan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau peseroan terbatas. Harga saham dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya (Gunawan, 2020).

Menurut (M. Sari et al., 2019) harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. harga saham menentukan kekayaan pemegang saham.

Menurut (Wisudani & Priyadi, 2021) harga saham merupakan harga yang terjadi dalam pasar modal yang besarnya ditentukan dari permintaan dan penawaran para pelaku pasar.

Harga saham yakni harga yang dibentuk tatkala saat tertentu yang dilangsungkan para pelaksana pasar karena adanya *supply* dan *demand*. Investor menjadikan harga saham sebagai kunci kesuksesan perusahaan dalam mengelola industri (Rizki & Wahyudi, 2015).

Menurut defenisi diatas akan diperoleh kesimpulan bahwa harga saham adalah harga dari suatu perusahaan yang terbentuk dari penawaran dan permintaan pada perusahaan yang digunakan sebagai pengukur atau indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan.

2.1.1.2 Jenis – Jenis Harga Saham

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting untuk di perhatikan oleh investor dan calon investor dalam melakukann investasi, karena harga saham menunjukkan prestasi emiten dan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang baik maka keuntungan yang dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi demikian nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan.

Adapun beberapa jenis nilai saham yang dapat mempengaruhi dalam penetapan harga saham, salah satu diantaranya adalah berbagai jenis nilai saham yaitu (Dewi & Vijaya, 2018):

1. Nilai Nominal adalah nilai yang tercantum dalam sertifikat saham dan pencantumannya berdasarkan keputusan dan hasil dari pemikiran perusahaan yang mempunyai saham tersebut.
2. Nilai Buku menunjukkan nilai bersih kekayaan perusahaan, artinya nilai buku merupakan hasil dari perhitungan total aktiva perusahaan yang dikurangkan dengan hitungan serta saham perferen kemudian dibagi dengan jumlah saham yang beredar.
3. Nilai Intrinsik adalah nilai yang mengandung unsur kekayaan perusahaan pada saat sekarang dan unsur potensi perusahaan untuk menghimpun laba dimasa yang akan datang.
4. Nilai Pasar adalah harga saham biasa yang terjadi dipasar selembor saham biasa adalah harga yang dibentuk oleh penjualan dan pembelian ketika mereka memperdagangkan saham.

Sedangkan menurut (Halim, 2018) jenis-jenis harga saham dapat dibedakan menjadi :

1. *Previous price* menunjukkan harga pada penutupan hari sebelumnya.
2. *Opening price* menunjukkan harga pertama kali pada saat pembukaan sesi I perdagangan.
3. *Highest price* menunjukkan harga tertinggi atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.

4. *Lowest price* menunjukkan harga terendah atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.
5. *Last price* menunjukkan harga terakhir yang terjadi atas suatu saham.
6. *Change* menunjukkan selisih antara harga pembukaan dengan harga terakhir yang terjadi.
7. *Closing price* menunjukkan harga penutupan suatu saham, yang ditentukan pada akhir sesi II.

2.1.1.3 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham baik itu yang bersifat teknikal maupun fundamental. Faktor teknikal bisa dikatakan sebagai faktor yang berasal dari luar perusahaan. Faktor teknikal biasanya diukur dengan beberapa indikator antara lain inflasi, nilai tukar mata uang dan resiko pasar. Sedangkan faktor fundamental biasanya diukur dengan rasio keuangan dan rasio pasar atau dalam kata lain kondisi internal perusahaan (Prasetya, Apri, et al., 2022).

Menurut (Fahmi, 2020) ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*brand office*), kantor cabang pembantu (*sub brand office*) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.

6. Risiko sistematis (*systematic risk*), yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

2.1.1.4 Pengukuran Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang muncul sebagai hasil dari pergerakan penawaran dan permintaan yang muncul di pasar efek. Harga saham dapat diukur dari harga penutupan (*Closing Price*) (Silalahi & Manik, 2019).

Sedangkan menurut (Oktaviani & Agustin, 2017) yang dimaksud harga saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan, dimana harga tersebut adalah harga pasar. Harga pasar yang digunakan dalam pengujian statistik adalah harga pasar pada akhir tahun pada saat *closing price*. Teknik pengukuran variabel menggunakan satuan rupiah.

Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli di atas cara melakukan pengukuran harga saham adalah harga saham dapat diukur dari harga penutupan (*Closing Price*) dan teknik pengukuran variabelnya menggunakan satuan rupiah.

2.1.2 Debt to Equity Ratio

2.1.2.1 Pengertian Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan ekuitas (Kasmir, 2013).

Menurut (Hery, 2012) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

Menurut (Saputri & Winarto, 2019) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur nilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas perusahaan.

Menurut (Firdaus & Kasmir, 2021) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi total utang semakin besar di banding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara seluruh utang dengan modal yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan antara seluruh utang dengan modal yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* juga memiliki tujuan dan manfaat seperti pendapat para ahli. Berikut adalah tujuan dan perusahaan menggunakan rasio ini, yakni (Kasmir, 2013) :

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu, manfaat dari rasio ini adalah :

- a. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- b. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- c. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka Panjang.
- g. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Menurut (Hery, 2012) rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Tujuan dan manfaat rasio ini adalah :

- a. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditur, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah asset atau modal yang dimiliki Perusahaan.
- b. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki Perusahaan.
- c. Untuk menilai kemampuan asset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap.
- d. Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
- e. Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
- f. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan asset Perusahaan.
- g. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan asset Perusahaan.
- h. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah asset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor.
- i. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah asset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.
- j. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.
- k. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka Panjang.
- l. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman.

m. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari *Debt to Equity Ratio* adalah rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah pinjaman atau modal yang diberikan oleh kreditor kepada pemilik perusahaan.

2.1.2.3 Faktor – Faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan antara seluruh utang dengan modal yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi debt to equity menurut beberapa para ahli yaitu sebagai berikut:

Menurut (Husnan, 2019) Rasio hutang perusahaan tergantung pada 4 (empat) faktor berikut ini:

1. *Size* (Ukuran Perusahaan).

Perusahaan besar cenderung mempunyai rasio hutang yang tinggi.

2. *Tangible assets* (aset berwujud).

Perusahaan dengan rasio aset tetap terhadap total aset yang tinggi mempunyai rasio hutang yang tinggi.

3. *Profitablity* (kemampuan memperoleh laba).

Perusahaan dengan kemampuan profitabilitas yang tinggi mempunyai rasio hutang yang rendah.

4. *Market to Book* .

Perusahaan dengan rasio *market-to-book* yang tinggi mempunyai rasio hutang yang rendah.

Menurut (Hani, 2015) *Debt to Equity Ratio* (DER) dipengaruhi oleh :

1. kepemilikan manajerial
2. institutional investor
3. ukuran perusahaan
4. *Return On Assets (ROA)*
5. Resiko bisnis.

2.1.2.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio sering disebut *leverage ratio* karena dapat diasumsikan untuk mengukur keberhasilan investasi suatu perusahaan. *Debt to Equity Ratio* ini merupakan indikator utama ketika anda ingin mengetahui kesehatan keuangan perusahaan (Saputri & Winarto, 2019). *Debt to Equity Ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Passiva}} \times 100\%$$

Menurut (Kasmir, 2013) Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Debt (total utang)}}{\text{Equity (Ekuitas)}}$$

Menurut (Hery, 2012) *Debt to Equity Ratio* atau Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap modal :

$$\text{Rasio utang terhadap modal} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$$

2.1.3 Price Earning Ratio

2.1.3.1 Pengertian Price Earning Ratio

Price Earning Ratio (PER) membandingkan antara harga saham yang diperoleh dari pasar modal dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan disajikan dalam laporan (Husnan & Pudjiastuti, 2015).

Menurut (Murhadi, 2013) *Price Earning Ratio* menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan perlembar saham.

Menurut (Utari et al., 2014) *Price Earning Ratio* yaitu ratio profitabilitas yang membagi harga pasar saham dengan *Earning Per Share* (EPS).

Menurut (Suriadi, 2019) *Price Earning Ratio* (PER) adalah salah satu rasio nilai pasar yang digunakan oleh analis fundamental dalam menganalisa keputusan investasinya.

Dari 3 pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan definisi *Price Earning Ratio* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk membandingkan harga pasar saham dengan laba perlembar saham.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Price Earning Ratio

Price Earning Ratio (PER) memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha tetapi juga bagi pihak liar perusahaan (Kasmir, 2013).

Adapun tujuan penggunaan rasio ini bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu manfaat yang diperoleh adalah :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut (Hery, 2012) ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio, bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan. Berikut tujuan dan manfaat *Price Earning Ratio* (PER) secara keseluruhan :

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
- e. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- f. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- g. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- h. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dapat pula disimpulkan dari pendapat para ahli diatas tujuan dan manfaat *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio ini digunakan untuk membandingkan harga pasar saham dengan laba per lembar saham.

2.1.3.3 Faktor – Faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio*

Pendekatan *Price Earning Ratio* ini sering digunakan oleh para investor untuk melihat harga saham perusahaan itu murah, mahal atau wajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* (PER) menurut para ahli sebagai berikut (Situmorang, 2008):

1. *Pay out ratio*, semakin tinggi *pay out ratio* maka semakin tinggi pula *price earning rationya*. *Pay out ratio* adalah persentase laba yang dibagi sebagai deviden.
2. Tingkat pertumbuhan deviden, semakin tinggi tingkat perkiraan pertumbuhan deviden, semakin tinggi pula *Price Earning Ratio*.
3. Imbal hasil yang diisyaratkan, semakin tinggi tingkat imbal hasil yang diisyaratkan semakin rendah pula *Price Earning Ratio*.

Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2015) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut :

1. Deviden *Pay out ratio*, apabila faktor-faktor lain dianggap konstan, maka meningkatnya *pay out ratio* akan meningkatkan *Price Earning Ratio*.
2. Tingkat pertumbuhan laba, apabila faktor-faktor lain dianggap konstan, maka meningkatnya tingkat keuntungan akan menurunkan *Price Earning Ratio*.
3. Pertumbuhan Deviden, apabila faktor-faktor lain dianggap konstan, maka akan meningkatnya pertumbuhan deviden akan meningkatkan *Price Earning Ratio*.

2.1.3.4 Pengukuran *Price Earning Ratio*

price earning ratio adalah salah satu rasio yang digunakan untuk membandingkan harga pasar saham dengan laba per lembar saham. Menurut (Murhadi, 2013) *Price Earning Ratio* (PER) dapat diperoleh dengan cara :

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{EPS}$$

Menurut (Utari et al., 2014) *Price Earning Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Price Earning Ratio = \frac{Market Value}{Earning Per Share}$$

2.1.4 Dividend Payout Ratio

2.1.4.1 Pengertian *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividend yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan (Murhadi, 2013).

Menurut (Lebelaha & Saerang, 2016) *Dividend Payout Ratio* adalah rasio antara dividen yang dibayarkan sebuah perusahaan (dalam satu tahun buku) dibagi dengan keuntungan bersih perusahaan (*net income*), pada tahun buku tersebut.

Menurut (Savitri, 2016) *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.

Dari 3 pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan definisi *Dividend Payout Ratio* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya divident dengan persentase laba yang dibagikan dalam bentuk divident.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Dividend Payout Ratio*

Agar bisa menetapkan nilai *dividend payout ratio*, perusahaan harus bisa menerapkan dan memperhitungkan kebijakan divident agar manfaat dan tujuan bisa dirasakan oleh perusahaan. adapun manfaat dan tujuan menurut para ahli sabagai berikut.

Menurut (Amalia & Natalylova, 2018) suatu perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan citranya melalui peningkatan laba yang akan berdampak pada kenaikan jumlah laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai pembayaran divident. Tujuannya untuk memicu terjadinya kenaikan harga saham perusahaan karena dengan mengumumkan adanya peningkatan divident, maka pemegang saham ataupun calon pemegang saham akan menganggap kondisi perusahaan saat ini dan dimasa mendatang memiliki prospek yang baik sesuai dengan peningkatan laba.

Menurut (Gutami, 2013) tujuan utama pembagian dividen adalah untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham karena dividend yang dibayarkan akan memengaruhi harga pasar saham. Oleh karena itu, *Dividend Payout Ratio* merupakan penentu sejumlah laba yang diperoleh perusahaan yang akan dibayarkan dalam bentuk dividend kepada investor dan seberapa besar laba yang ditahan untuk pembelanjaan intern perusahaan pada kinerja perusahaan diharapkan baik dimata para investor dan menunjukkan perusahaan mampu menghadapi gejolak ekonomi. Selain tujuan tersebut, dividend juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara manajemen dengan pemegang saham.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Dividend Payout Ratio* yaitu untuk mengetahui jumlah dividend yang dibayarkan kepada pemegang saham relatif terhadap laba bersih yang dimiliki perusahaan.

2.1.4.3 Faktor – Faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*

Dalam menentukan nilai besar atau kecilnya dividen yang diberikan oleh perusahaan pada pemegang saham, akan tergantung pada nilai persentase dan juga pertimbangannya pada beberapa faktor lain yang juga turut mempengaruhi nilai dan rasio pembayaran itu sendiri. berikut ini terdapat beberapa faktor menurut beberapa para ahli seagai berikut:

Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besarnya *Dividend Payout Ratio* yaitu (Sjahril, 2010):

1. Faktor likuiditas yaitu semakin tinggi likuiditas akan meningkatkan dividend yang dibayarkan dan sebaliknya semakin rendah likuiditas maka akan menurunkan tingkat dividend yang dibayarkan

2. Kebutuhan dana untuk melunasi hutang, semakin besar dana untuk melunasi hutang maka akan berakibat menurunkan pembayaran deviden dan sebaliknya.
3. Perluasan usaha yaitu apabila perluasan usaha perusahaan semakin besar maka dana yang akan dibayarkan untuk deviden akan berkurang.
4. Faktor pengawasan terhadap perusahaan yaitu semakin terbukanya perusahaan maka akan memperkuat modal sendiri sehingga mengakibatkan kenaikan dividend dan sebaliknya semakin tertutupnya perusahaan akan menurunkan deviden.

Apabila perusahaan memilih untuk membagi laba sebagai deviden maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern dan sebaliknya. Berikut ini faktor-faktor yang terjadi dalam kaitannya dengan kebijakan deviden :

1. Kebutuhan dana perusahaan

Kebutuhan dana bagi perusahaan dalam kenyataannya merupakan faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan deviden yang akan diambil.

2. Likuiditas.

Likuiditas perusahaan sangat besar pengaruhnya terhadap investasi perusahaan dan kebijakan pemenuhan kebutuhan laba.

3. Kemampuan meminjam.

Posisi likuiditas perusahaan dapat diatasi dengan kemampuan perusahaan untuk meminjam dalam jangka pendek. Selain itu fleksibilitas perusahaan

juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk bergerak dipasar modal dengan mengeluarkan obligasi.

4. Keadaan pemegang saham

Jika perusahaan kepemilikan sahamnya relatif tertutup, manajemen biasanya mengetahui deviden yang diharapkan oleh pemegang saham dan dapat bertindak dengan cepat. Dengan *Dividend Payout Ratio* yang rendah tentunya dapat diperkirakan apabila perusahaan akan menahan laba untuk kesempatan investasi yang menguntungkan.

2.1.4.4 Pengukuran *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan. Berikut adalah rumus *Dividend Payout Ratio* (Murhadi, 2013):

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend}}{\text{Net Income}}$$

Menurut (Savitri, 2016) *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan persentase dari laba per lembar saham yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen dalam bentuk cash dividen. *Dividend Payout Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Sahre}}$$

Rasio *Dividend Payout Ratio* menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham yang berupa dividen kas.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage terhadap total *shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. *Debt To Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan (Murhadi, 2013) Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Semakin besar *Debt To Equity Ratio* menunjukkan semakin besar biaya utang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang. yang menyebabkan hak para pemegang saham berkurang, dan akan berpengaruh pada minat investor yang juga akan mempengaruhi harga saham yang semakin menurun. Dan sebaliknya Semakin kecil *Debt To Equity Ratio* menunjukkan kecilnya biaya utang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan bertambah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anwar, 2021) menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

2.2.2 Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Price Earning Ratio (PER) membandingkan antara harga saham dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan. Menurut (Murhadi, 2013) *Price Earning Ratio* menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan perlembar saham.

Besarnya nilai *Price Earning Ratio* biasanya terkait dengan tahap pertumbuhan perusahaan, sehingga perusahaan-perusahaan yang berada dalam tahap pertumbuhan biasanya memiliki *Price Earning Ratio* yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang berada dalam kondisi mapan. Sesuai dengan pandangan bahwa harga saham mencerminkan harapan para investor atau pasar terhadap prospek suatu perusahaan, maka tingkatan rasio *Price Earning Ratio* juga dapat mencerminkan harga saham perusahaan. *Price Earning Ratio* yang rendah cenderung akan menarik minat investor dan menaikkan harga saham, dan sebaliknya. Semakin tinggi *Price Earning Ratio* akan semakin tinggi juga minat investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, sehingga harga saham juga akan ikut naik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani & Agustin, 2017) menyimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2.2.3 Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. *Dividend payout ratio* merupakan perbandingan antara *Dividend Per Share* dengan *Earning Per Share* pada periode yang bersangkutan. Menurut (Murhadi, 2013) *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividend yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan.

Salah satu pertimbangan investor dalam memutuskan untuk membeli sebuah saham adalah pembagian dividen. Dengan pembagian dividen, investor bisa menilai prospek masa depan perusahaan yang akan datang. *Dividend Payout Ratio* yang

tinggi menunjukkan bahwa tingkat pembagian laba yang dilakukan perusahaan juga tinggi, sehingga akan meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Pembagian dividen tidak menjamin bahwa perusahaan mendapatkan laba yang besar, terkadang perusahaan berpikir dengan laba yang didapat lebih baik berinvestasi pada proyek yang memiliki prospek baik sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan, tentunya dengan persetujuan para pemegang saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Silalahi & Manik, 2019) menyimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif & signifikan terhadap *Harga Saham*.

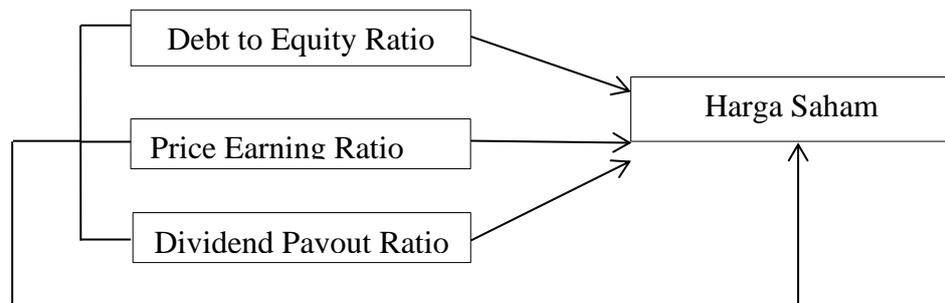
2.2.4 Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar biaya utang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang. Jika biaya utang yang harus dibayar perusahaan besar, maka profitabilitas akan berkurang, yang menyebabkan hak para pemegang saham berkurang, dan akan berpengaruh pada minat investor yang juga akan mempengaruhi harga saham yang semakin menurun.

Price Earning Ratio (PER) membandingkan antara harga saham dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi *Price Earning Ratio* akan semakin tinggi juga minat investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, sehingga harga saham juga akan ikut naik.

Dividend Payout Ratio merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividend yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan. *Dividend Payout Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat pembagian laba yang dilakukan perusahaan juga tinggi, sehingga akan meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Maka dalam hal ini ilustrasi yang dapat digambarkan mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham.



Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Menurut (Juliandi,dkk.,2015) Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa masing-masing rasio keuangan dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. *Price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Dividend payout ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. *Debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *dividend payout ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2017) pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, dan *dividend payout ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional menjelaskan sejauh mana perkembangan setiap variabel diukur dalam suatu penelitian yang nantinya dapat memberikan kesimpulan.

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan terikat (dependen). Dimana yang menjadi variabel bebas (independen) yaitu *debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *dividend payout ratio*. Dan dimana yang menjadi variabel terikat (dependen) yaitu harga saham.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
Harga Saham	Harga saham merupakan harga yang muncul sebagai hasil dari pergerakan penawaran dan permintaan yang muncul di pasar efek	$\text{Harga Saham} = \text{Close Price Desember}$	Rasio	(Silalahi & manik, 2019)
Debt to equity ratio	<i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. berikut adalah rumus <i>debt to equity ratio</i> :	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt (Utang)}}{\text{Equity (Ekuitas)}}$	Rasio	(Kasmir, 2013)
Price earning ratio	<i>Price earning ratio</i> menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan perlembar saham. berikut adalah rumus <i>price earning ratio</i>	$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Price per Lembar Saham}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio	(Murhadi, 2013)
Dividend payout ratio	<i>Dividend payout ratio</i> menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan. berikut adalah rumus <i>dividend payout ratio</i>	$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Sahre}}$	Rasio	(Murhadi, 2013)

1.4 Teknik Pengambilan Sampel

1.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek penelitian yang memiliki kesamaan yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.

Menurut (Kurniawan & Puspitaningty, 2016) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang berjumlah 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data populasi perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokltura Unggul Tbk.
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
21	MYOR	Mayora Indah Tbk.
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
27	SKLT	Sekar Laut Tbk.
28	STTP	Siantar Top Tbk.
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

1.4.2 Sampel

Menurut (Kurniawan & Puspitaningtys, 2016) Sampel adalah bagian dari populasi. Analisis data sampel secara kuantitatif menghasilkan statistic sampel yang digunakan untuk mengestimasi parameter populasinya. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili populasinya. Pada penelitian ini penarikan sampel berdasarkan *purposive sampling*. Menurut (Kurniawan & Puspitaningtys, 2016) *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi.

Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2022.
2. Laporan keuangan perusahaan tersedia berturut-turut selama periode 2016-2022.
3. Perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2016-2022.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam rupiah.

5. Perusahaan yang membagikan rutin membagikan dividen selama periode 2016-2022.

Sampel yang sesuai dengan kriteria diatas berjumlah 6 perusahaan dari 30 Perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2022 sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
4	MYOR	Mayora Indah Tbk.
5	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
6	SKLT	Sekar Laut Tbk.

Sumber : (www.idxfinancial.com)

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dapat didefinisikan sebagai pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diteliti didokumen tersebut. Data tersebut diambil melalui www.idx.co.id yang merupakan annual report data tahunan dari tahun 2017-2022. Data tersebut terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada.

1.6.1 Uji Normalitas

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016) Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal.

Namun, untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian. Salah satu metode uji normalitas adalah dengan menggunakan metode Uji Kolmogorov Smirnov.

Uji kolmogorov Smirnov ini dapat dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal. Hasil uji kolmogorov smirnov Jika nilai signifikan lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika

nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.

1.6.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016) Multikolinieritas adalah adanya hubungan linier antara peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda. Jika hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinieritas ganda sempurna. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Pendeteksian multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Factors (VIF). Kriteria pengujianya yaitu apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel independen, dan sebaliknya nilai VIF seluruhnya > 10 sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolinieritas.

1.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016) Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabelvariabel independen dalam model. Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji ini dimana grafik scatterplots terlihat titik-titik menyebar secara acak (random) baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

1.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, Menurut (Juliandi et al., 2014) Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numeric tertentu. Analisis data kuantitatif biasanya menggunakan statistik-statistik yang beragam banyaknya. Pengolahan data menggunakan program SPSS 22.0 dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah Analisis regresi linier berganda.

1.7.1 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan teknik menganalisis hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, juga memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dimana variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *dividend payout ratio*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham. Menurut (Juliandi et al., 2014) model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y :Dependent variabel (Harga Saham)

β :Konstanta

b:Koefisien

X_1 :*Debt to Equity Ratio*

X_2 :*Price Earning Ratio*

X_3 : Dividend Payout Ratio

e: Error

1.7.2 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2014) Hipotesis berkaitan erat dengan teori. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jawaban sesungguhnya hanya baru akan ditemukan apabila peneliti telah melakukan pengumpulan data dan analisis data penelitian. Uji hipotesis berguna untuk mengetahui hubungan antara X_1 , X_2 , X_3 berpengaruh terhadap Y secara parsial maupun simultan. Dalam pengujian hipotesis digunakan uji t dan uji F .

5.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha=0.05$).

Menurut (Sugiyono, 2017) Signifikan korelasi ditunjukkan pada rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

a. Bentuk Pengujian

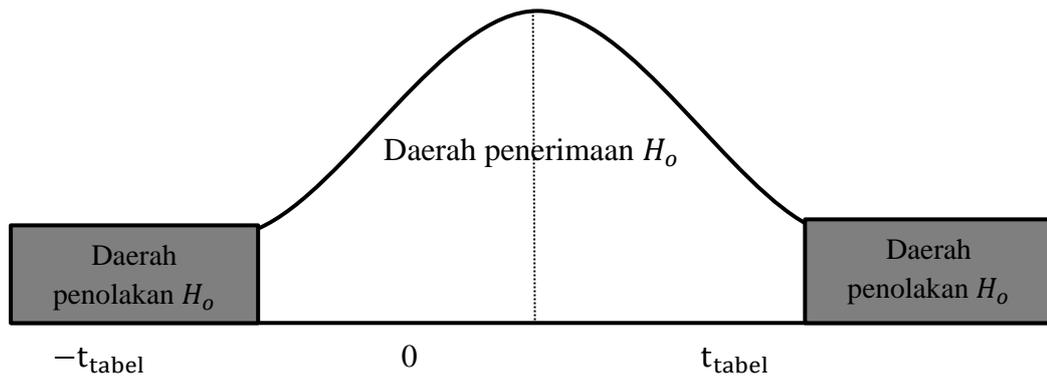
$H_0: \beta=0$ tidak ada hubungan (Tidak ada hubungan antara X dengan Y)

$H_a: \beta \neq 0$ ada hubungan (terdapat hubungan antara X dengan Y)

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dimana $ds = n - k$



Gambar 3. 1 Kriteria Pengujian t

5.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji pengaruh Bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara Bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2017) maka harus diuji signifikasinya dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

F_h = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien korelasi

n = Jumlah anggota sampel

k = Jumlah variable independen

a. Bentuk Pengujian.

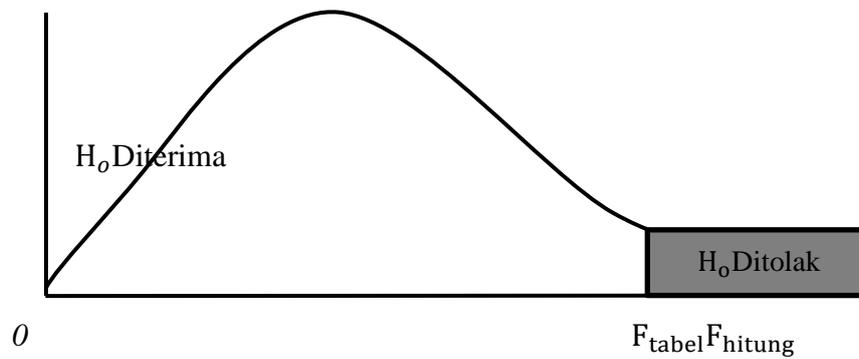
$H_0 : \beta = 0$ Tidak ada hubungan (Tidak ada hubungan antara X dengan Y).

$H_a : \beta \neq 0$ Ada hubungan (Terdapat hubungan antara X dengan Y).

b. Kriteria Pengambilan Keputusan.

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.



Gambar 3. 2 Kriteria Pengujian F

1.7.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Nilai R-Square bertujuan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Nilai R-Square mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai korelasi

100% = Persentase kontribusi.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskriptif Data

4.2.1. Deskriptif Data Penelitian

Deskripsi data yaitu cara untuk menampilkan gambaran data yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor industry makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2016-2022 (7 tahun). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) sebanyak 30 perusahaan, dengan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan.

4.1.1.1. Debt to equity ratio (X1)

Variabel bebas X1 yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara seluruh utang dengan modal yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

Berikut adalah hasil perhitungan *debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2022:

Tabel 4.1 Data *debt to equity ratio* perusahaan makanan dan minuman tahun 2016-2022.

Nama Perusahaan	Tahun							Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DLTA	0.18	0.17	0.19	0.18	0.20	0.30	0.31	0.22
ICBP	0.56	0.56	0.51	0.45	1.06	1.16	1.01	0.79
INDF	0.87	0.88	0.93	0.77	1.06	1.07	0.93	0.94
MYOR	1.06	1.03	1.06	0.92	0.75	0.75	0.74	0.88
ROTI	1.02	0.62	0.51	0.51	0.38	0.47	0.54	0.50
SKLT	0.92	1.07	1.20	1.08	0.90	0.64	0.75	0.94
Rata-Rata	0.77	0.72	0.73	0.65	0.73	0.73	0.71	0.71

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Berdasarkan tabel 4.1 Data *debt to equity ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2022. Telah terjadi kenaikan *debt to equity ratio* yaitu pada tahun 2018 sebesar 0,73 dari 0,72 di tahun 2017 menjadi 0,01 di tahun 2018. Kenaikan Lagi ditahun 2020 sebesar 0,73 dari 0,65 ditahun 2019 menjadi 0,08 ditahun 2020.

Kenaikan *debt to equity ratio* ditahun 2018 dan 2020 disebabkan oleh adanya transaksi pembelian barang atau jasa secara kredit dan harus dibayar dalam jangka waktu tertentu.

Angka *debt to equity ratio* yang tinggi maka menunjukkan hutang lebih besar dari pada modal perusahaan dan jika perusahaan tidak bisa membayar hutangnya maka sebagian modal perusahaan akan digunakan. Hal tersebut akan membuat investor khawatir perusahaan tidak bisa memberikan suatu keuntungan lalu investor khawatir perusahaan tidak bisa memberikan suatu keuntungan lalu investor tidak membeli harga saham dan harga saham akan turun (Anwar, 2021).

4.1.1.2. Price earning ratio (X2)

Variabel bebas X2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah *price earning ratio* (PER) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk membandingkan harga pasar saham dengan laba perlembar saham.

Berikut adalah hasil perhitungan *price earning ratio* (PER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2022:

Tabel 4.2 Data *price earning ratio* perusahaan makanan dan minuman tahun 2016- 2022. (dalam jutaan)

Nama Perusahaan	Tahun							Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DLTA	15.77	13.15	13.03	17.13	28.39	16.09	13.33	16.85
ICBP	27.75	27.30	26.66	25.81	16.95	15.92	25.89	23.09
INDF	18.30	16.05	15.72	14.18	9.32	7.36	9.39	12.00
MYOR	26.97	28.45	34.03	23.03	29.46	39.81	28.74	30.59
ROTI	29.09	45.54	42.86	26.53	37.78	28.70	17.93	33.22
SKLT	10.27	32.35	31.91	24.77	25.24	19.92	16.12	25.05
Rata-Rata	21.36	27.14	27.37	21.91	24.52	21.30	18.57	23.47

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 Data *price earning ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2022. Telah terjadi penurunan *price earning ratio* pada tahun 2019 sebesar Rp.21,91 dari Rp.27,37 ditahun 2018 menjadi Rp.5,46 ditahun 2020. Telah terjadi penurunan *price earning ratio* lagi pada tahun 2021 sebesar Rp.21,30 dari Rp.24,52 ditahun 2020 menjadi Rp.3,22 ditahun 2021. Telah terjadi penurunan *price earning ratio* lagi pada tahun 2022 sebesar Rp.18,57 dari Rp.21,30 ditahun 2021 menjadi Rp.2,73 ditahun 2022.

Penurunan *price earning ratio* ditahun 2019, 2021 dan 2022 disebabkan oleh adanya investor yang melakukan Return saham (pengembalian saham).

Price earning ratio yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan dimasa mendatang cukup baik dan sehingga para investor akan tertarik menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. *Price earning ratio* menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin kecil nilai *price earning ratio* maka semakin murah harga saham tersebut untuk dibeli, sebaliknya semakin tinggi berarti harga saham semakin mahal (Savitri, 2016).

4.1.1.3. Dividend payout ratio (X3)

Variabel bebas X3 yang digunakan dalam penelitian ini adalah *dividend payout ratio* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya dividend dengan persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividend.

Berikut adalah hasil perhitungan *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2022:

Tabel 4.3 Data *dividend payout ratio* perusahaan makanan dan minuman tahun 2016- 2022.

Nama Perusahaan	Tahun							Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DLTA	303.09	412.95	493.30	964.02	2014.56	851.76	834.02	928.43
ICBP	4830.82	5509.00	6544.95	3698.34	4437.72	4575.38	6379.92	5190.88
INDF	3406.73	4344.00	5594.28	2685.96	3321.03	2805.70	3371.49	3687.08
MYOR	4398.43	6599.06	7840.06	7285.42	7290.88	21936.83	5396.93	9391.53
ROTI	976.33	2481.75	1285.89	1218.88	4153.58	6462.83	4615.20	3369.69
SKLT	138.13	91.41	92.60	86.08	150.40	75.81	246.62	123.82
Rata-Rata	2342.25	3239.69	3641.85	2656.45	3561.36	6118.05	3474.03	3781.91

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Berdasarkan tabel 4.3 Data *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2022. Telah terjadi penurunan *dividend payout ratio* pada tahun 2021 sebesar 0,62 dari 0,76 ditahun 2020 menjadi 0,14 ditahun 2021. Telah terjadi penurunan *dividend payout ratio* lagi di tahun 2022 sebesar 0,53 dari 0,62 ditahun 2021 menjadi 0,09 ditahun 2022.

Penurunan *dividend payout ratio* ditahun 2021 dan 2022 disebabkan oleh adanya penurunan dividend diikuti dengan lebih besarnya penurunan laba bersih diduga penjualan yang tidak mencapai hasil maksimal sehingga pendapatan yang diperoleh sedikit.

Semakin tinggi *dividend payout ratio* maka investor atau pemegang saham akan semakin diuntungkan tapi di sis lain akan memperkecil laba ditahan.

4.1.1.4. Harga saham (Y)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham adalah harga dari suatu perusahaan yang terbentuk dari penawaran dan permintaan pada perusahaan yang digunakan sebagai pengukur atau indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan.

berikut adalah hasil perhitungan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2022:

Tabel 4.4 Data Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman
Periode 2016-2022 (dalam jutaan)

Nama Perusahaan	Tahun							Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
DLTA	5000	4590	5500	6800	4400	3780	3840	4818
ICBP	8575	8900	10450	11150	9575	8725	10175	9829
INDF	7925	7625	7450	7925	6850	6400	6800	7175
MYOR	1645	2020	2620	2050	2710	2110	2500	2335
ROTI	1600	1275	1200	1300	1360	1320	1345	1300
SKLT	308	1100	1500	1610	1565	2450	1950	1696
Rata-Rata	4176	4252	4787	5139	4410	4131	4435	4580

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Berdasarkan tabel 4.4 Harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Telah terjadi penurunan harga saham yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp.729 dari Rp.5139 di tahun 2019 menjadi Rp.4410 di tahun 2020 . dan terjadi penurunan lagi di tahun 2021 sebesar Rp.279 dari Rp.4410 di tahun 2020 menjadi Rp.4131 di tahun 2021.

Penurunan harga saham di tahun 2020 dan 2021 di sebabkan oleh karena banyaknya yang melakukan penjualan saham sehingga harga semakin menurun.

Harga saham yang mengalami peningkatan dapat di artikan bahwa perusahaan dlam kondisi yang baik,namun kebalikannya apabila perusahaan mengalami penurunan harga saham itu menandakan kinerja perusahaan dalam kondisi yang kurang baik.

4.2. Analisis data

4.2.1. Hasil uji asumsi klasik

4.2.2.1 Uji normalitas

Uji normalitas ini berguna untuk menentukan atau mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini metode uji normalitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode uji Kolmogorov smirnov. Uji normalitas Kolmogorov merupakan bagian dari uji asumsi klasik.

Uji Kolmogorov smirnov ini dapat dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal. Jika nilai signifikan lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.

Berikut dapat dilihat hasil olah data SPSS versi 22 uji kolmogrov Smirnov pada tabel dibawa ini:

Tabel 4.5 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2964.93360028
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.077
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119 ^c

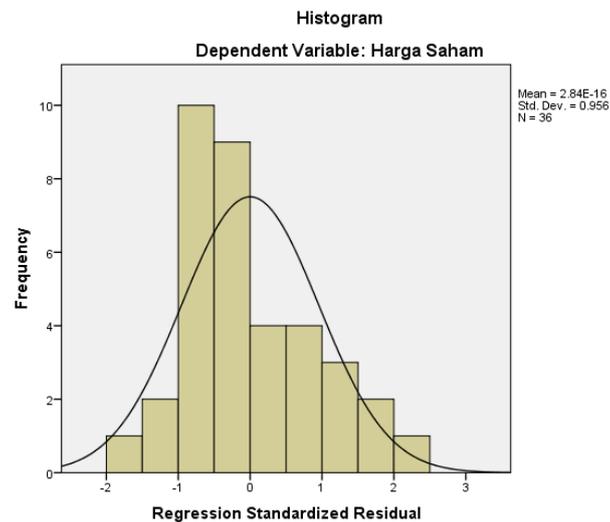
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas setelah di transformasi menggunakan SQRT dapat dilihat bahwa nilai asymp. Sig (-2tailed) lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,119 dapat

dinyatakan bahwa data telah berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah lolos uji normalitas. Kemudian dapat diukur dengan grafik historam seperti gambar dibawah ini:



4.2.2.2 Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai variance inflation factors (VIF). Kriteria pengujianya yaitu apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinieritas diantar varabel ndependen, dan sebaliknya nilai VIF seluruhnya > 10 sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil uji multikolinieritas

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7889.690	1873.679		4.211	.000		

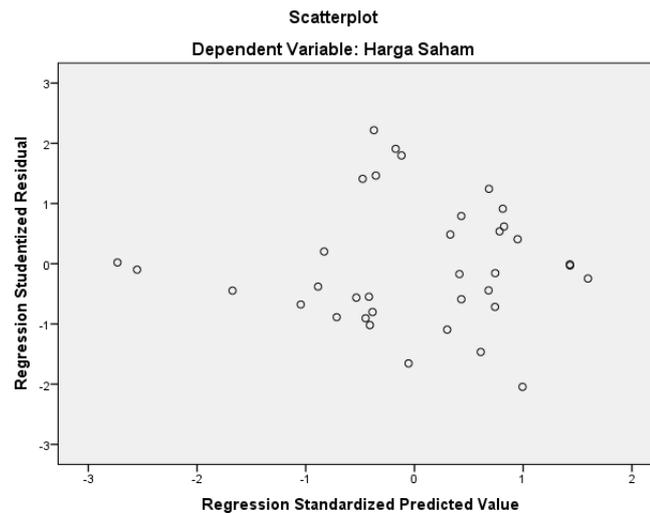
DER	-43.799	1809.678	-.004	-.024	.981	.843	1.186
PER	-153.616	61.036	-.460	-2.517	.017	.774	1.293
DPR	.142	.164	.166	.866	.393	.699	1.431

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dengan nilai tolerance 0,843 dan nilai VIF 1,843. *Price earning ratio* nilai tolerance 0,774 dan nilai VIF 1,293. *dividend payout ratio* nilai tolerance 0,699 dan nilai VIF 1,431. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$.

4.2.2.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independen dalam model. Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji ini dimana grafik scatterplots terlihat titik-titik menyebar secara acak (random) baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.2 Scatterplot

Dari grafik Scatterplot diatas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan diatas dan dibawah sumbu 0 ada sumbu y. maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heterosdastisitas.

4.2.2.4 Analisis regresi linear berganda

Pada bagian ini akan diestimasi peran *debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *dividen payout ratio* menggunakan model regresi linear berganda. Berdasarkan data yang telah diolah dengan software SPSS. Maka didapatkan suatu model regrasi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil uji regresi

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
Model	B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	7889.690	1873.679		4.211	.000			
	DER	-43.799	1809.678	-.004	-.024	.981	.843	1.186	
	PER	-153.616	61.036	-.460	-2.517	.017	.774	1.293	
	DPR	.142	.164	.166	.866	.393	.699	1.431	

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 7889,690 + -4,799.X1 + -153,616.X2 + 0,142.X3 + e$$

Dari persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) bernilai positif yaitu 7889,690. Artinya jika *debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *dividend payout ratio* nilainya adalah 0, maka harga saham nilainya adalah 0, maka harga saham 7889,690.
- b. Koefisien regresi *debt to equity ratio* sebesar -4,799. Menuju ke arah hubungan negative (berlawanan) antara variabel *debt to equity ratio* dengan harga saham. Artinya jika variabel independen *debt to equity ratio* mengalami kenaikan atau penurunan pada variabel *debt to equity ratio* tidak akan mempengaruhi naik turunnya harga saham.
- c. Koefisien regresi *price earning ratio* sebesar -153,616. Menunjuk ke arah hubungan negatif (berlawanan) antara variabel *price earning ratio* dengan harga saham. Artinya jika variabel independen *price earning ratio* mengalami kenaikan atau penurunan pada variabel *price earning ratio* tidak akan mempengaruhi naik turunnya harga saham.
- d. Koefisien regresi *dividend payout ratio* sebesar 0,142. Menunjuk ke arah hubungan positif (searah) antara variabel *dividend payout ratio* dengan harga saham. Artinya jika variabel independen *dividend payout ratio* mengalami kenaikan atau penurunan pada variabel *dividend payout ratio* tidak akan mempengaruhi naik turunnya harga saham.

4.2.2.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan apakah *debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *dividend payout ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

4.2.2.2.1. Uji parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel independen apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha=0.05$). dibawah ini dapat dilihat hasil uji parsial sebagai berikut:

Tabel 4.8 hasil uji parsial

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	7889.690	1873.679		4.211	.000			
	DER	-43.799	1809.678	-.004	-.024	.981	.843	1.186	
	PER	-153.616	61.036	-.460	-2.517	.017	.774	1.293	
	DPR	.142	.164	.166	.866	.393	.699	1.431	

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari pengolahan data di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas t hitung adalah sebagai berikut:

1. Untuk nilai *debt to equity ratio* terhadap harga saham, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai t_{hitung} -0,024 ($t_{hitung} -0,024 < t_{tabel} 1,688$). Dengan demikian H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh negatif tidak signifikan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

2. Untuk nilai *price earning ratio* terhadap harga saham, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai $t_{hitung} -2,517$ ($t_{hitung} -2,517 < t_{tabel} 1,688$). Dengan demikian H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh negatif tidak signifikan *price earning ratio* terhadap harga saham.

3. Untuk nilai *dividend payout ratio* terhadap harga saham, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai $t_{hitung} 0,866$ ($t_{hitung} 0,866 < t_{tabel} 1,688$). Dengan demikian H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh negatif tidak signifikan *dividend payout ratio* terhadap harga saham.

4.2.2.2. Uji simultan (uji F)

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara Bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dapat dilihat hasil uji simultan (uji F) sebagai berikut:

Tabel 4.9. Hasil uji simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64848731.107	3	21616243.702	2.248	.102 ^b
	Residual	307679093.893	32	9614971.684		
	Total	372527825.000	35			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DPR, DER, PER

Dari hasil pengolahan di atas terlihat bahwa nilai probabilitas f_{hitung} adalah sebesar 2,248 ($f_{hitung} 2,248 > f_{tabel} 2,028$) dengan demikian H_0 ditolak. Artinya ada terdapat pengaruh positif dan signifikan secara Bersama-sama dari seluruh variabel bebas (*Debt to equity ratio, Price earning ratio, Dividend payout ratio*) terhadap variabel terikat (harga saham).

4.2.2.6 Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Nilai R-Square bertujuan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Apabila nilai R-Square mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat dilihat pula hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.097	3100.802

a. Predictors: (Constant), DPR, DER, PER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa nilai R-Square sebesar 0,174 variabel terikat (Y) harga saham dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X1) *debt to equity ratio*, (X2) *price earning ratio* dan (X3) *dividend payout ratio*. artinya bahwa hubungan antara variabel independen yaitu *debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *dividend payout ratio* yaitu harga saham sebesar 17,4%.

4.3. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *debt to equity ratio* (X1), *price earning ratio* (X2), dan *dividend payout ratio* (X3) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2016 sampai 2022. Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan tentang hasil penelitian, sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman tahun 2016-2022. Menyatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai $t_{hitung} -0,024 < t_{tabel} 1,688$. Dengan demikian h_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman tahun yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hal ini disebabkan karena angka *debt to equity ratio* tinggi di beberapa perusahaan. Tinggi nilainya *debt to equity ratio* akan menunjukkan hutang lebih besar dari pada modal perusahaan sehingga hal itu akan membuat para investor tidak tertarik untuk menanam modal di perusahaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Jufrizen & Sari, 2019) menyimpulkan bahwa *debt to equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek indonesia. Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suharti & Tannia, 2020) menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham karena perbedaan yang terjadi pada perusahaan sektor pertanian.

Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Saputri & Winarto, 2019) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT.Mandom Indonesia. selanjutnya bertolak belakang juga oleh (Firdaus & Kasmir, 2021) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham dalam industri property dan real estate yang terdaftar di BEI.

Dan selanjutnya juga bertolak belakang oleh (Elviani et al., 2019) yang menyatakan variabel *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi.

4.3.2 Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh price earning ratio terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman tahun 2016-2022. Menyatakan bahwa variabel *price earning ratio* memiliki nilai $t_{hitung} -2,517 < t_{tabel} 1,688$. Dengan demikian H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *price earning ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman tahun yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hal ini disebabkan nilai *price earning ratio* di beberapa perusahaan rendah. Sesuai teori semakin kecil nilai *price earning ratio* maka semakin murah harga saham tersebut untuk dibeli sehingga para investor tidak tertarik untuk menanamkan modal.

Hal ini sejalan dengan penelitian (suharti & tannia, 2020) menyimpulkan bahwa *price earning ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian. Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (prasetya, safitri, et al., 2022) menyimpulkan bahwa *price earning ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu oleh (savitri & oetomo, 2016) menyatakan bahwa *price earning ratio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan otomotif di bursa efek

Indonesia. Selanjutnya bertolak belakang juga oleh (Kholifah, 2020) yang menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham dimasa yang akan datang di perusahaan sub sektor *property* dan *realestate*. dan selanjutnya juga bertolak belakang oleh (Hasna'U Mayang Sari et al., 2021) yang menyatakan variabel *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.

4.3.3 Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh *dividend payout ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman tahun 2016-2022. Menyatakan bahwa variabel *dividend payout ratio* (dpr) memiliki nilai $t_{hitung} 0,866 < t_{tabel} 1,688$. Dengan demikian H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *dividend payout ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman tahun yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena nilai *dividend payout ratio* nya mengalami penurunan sehingga hal ini dianggap akan kurang menguntungkan investor.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Girsang et al., 2019) menyimpulkan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *trade, services & investment*. Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Akuba & Hasmirati, 2021) menyimpulkan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham hal ini terjadi dikarenakan terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan *dividend payout ratio* yang dibayarkan sehingga hal ini dianggap sebagai kurang

menguntungkan investor dan berdampak pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Wisudani & Priyadi, 2021) menyatakan bahwa *Dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham hal ini dikarenakan besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham secara stabil atau meningkatkan kepercayaan investor karena hal tersebut secara tidak langsung memberikan informasi kepada para investor bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Selanjutnya bertolak belakang juga oleh (Silalahi & Manik, 2019) yang menyatakan bahwa *Dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham artinya bahwa setiap kenaikan *Dividend payout ratio* juga akan diikuti oleh peningkatan harga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Dan selanjutnya juga bertolak belakang oleh (savitri & oetomo, 2016) yang menyatakan variabel *Dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan otomotif di bursa efek indonesia.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Secara parsial *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Secara parsial *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2022, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Periode penelitian ini hanya 6 tahun, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya agar hasilnya lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan objek sektor lain yang memiliki jumlah perusahaan yang lebih banyak, sehingga dapat memilih sampel yang banyak. Dan agar mengetahui apakah subsektor lain berpengaruh terhadap *debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *dividend payout ratio*.

5.3 Keterbatasan penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 6 perusahaan, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam menyusun skripsi ini, sehingga perlu diuji kembali kendalanya dimasa depan.
3. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil yang kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019). *Jima Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146–157.
- Akuba, A., & Hasmirati, H. (2021). Pengaruh Dividen Yield Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Sinar Manajemen*, 8(2), 155–160.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Dewi, G.A.K.R.S., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*. Rajawali Pers.
- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1), 1–11.
- Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh Price Earning (PER), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40–57.
- Girsang, A. N., Tambun, H. D., Putri, A., Rarasati, D., Nainggolan, D. S., & Desi, P. (2019). Analisis Pengaruh EPS, DPR, Dan DER Terhadap Harga Saham Sektor Trade, Services, & Investment Di BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2(2), 351–362.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*. 1(1), 29–40.
- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi Dan Aplikasinya*. Salemba Empat.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Umsu Press.
- Hery, H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Bumi Aksara.
- Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan*. Universitas Terbuka.

- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP, AMP, YKPN.
- Juliandi, A., Irfan, & Saprihal, M. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. Umsu Press.
- Jufrizen, J., & Al Fatin, IN (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio , Return On Equity , Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: jurnal ilmu sosial, ekonomi dan hukum*, 4(1), 183–195.
- Kasmir, K. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Kholifah, S. (2020). Pengaruh Price Earning Ratio, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Ejournal Administrasi Bisnis*, 8(4), 325–335.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Lebelaha, D. L. A., & Saerang, I. S. (2016). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(02), 376–386.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Oktaviani, P. R., & Agustin, S. (2017). Pengaruh Per, Eps, Dps, Dpr Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. *Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*. 6(2), 1–17.
- Prasetya, T. J., Safitri, V. A. D., & Yufantria, F. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *Journals Of Economics And Business*, 2(1), 37–46.
- Putri, L. P., & Chistiana, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2) 1–13.
- Rizki, A. A., & Wahyudi, A. S. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham*.
- Rudianto, R. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga.
- Saputri, A. A., & Winarto, H. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pt. Mandom Indonesia, Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 20(2).

- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Al-Attas, HM. (2019). Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Seminar Bisnis Magister Manajemen (Sambis-2019)* 63-75.
- Sari, H. M., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 221–228.
- Savitri, L. A., & Oetomo, H. W. (2016). Pengaruh Leverage, Price Earning, Dividend Payout Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(7) 1–17.
- Silalahi, E., & Manik, E. S. (2019). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 49–70.
- Situmorang, S. (2008). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bumi Aksara.
- Sjahrial, D. (2010). *Manajemen Keuangan Edisi 4*. Mitra Wacana Media.
- Suharti, S., & Tannia, Y. (2020). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian. *Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 13–26.
- Suriadi, It, & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 24–33.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2014). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Wisudani, S., & Priyadi, M. P. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–22.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data *debt to equity ratio, price earning ratio, dividend payout ratio* dan harga saham

No	Nama Perusahaan	Tahun	DER (X1)	PER (X2)	DPR(X3)	HARGA_SAHAM
1	DLTA	2016	0.18	15.77	303.09	5000
2		2017	0.17	13.50	412.95	4590
3		2018	0.19	13.03	493.30	5500
4		2019	0.18	17.13	964.02	6800
5		2020	0.20	28.39	2024.56	4400
6		2021	0.30	16.09	851.76	3780
7		2022	0.31	13.33	834.02	3840
8	ICBP	2016	0.56	27.75	4830.82	8575
9		2017	0.56	27.3	5509.00	8900
10		2018	0.51	26.66	6545.0	10450
11		2019	0.45	25.81	3698.34	11150
12		2020	1.06	16.95	4437.72	9575
13		2021	1.16	15.92	4575.38	8725
14		2022	1.01	25.89	6379.92	10175
15	INDF	2016	0.87	18.3	3406.73	7925
16		2017	0.88	16.05	4344.00	7625
17		2018	0.93	15.72	5594.28	7450
18		2019	0.77	14.18	2685.96	7925
19		2020	1.06	9.32	3321.03	6850
20		2021	1.07	7.36	2805.7	6400
21		2022	0.93	9.39	3371.49	6800
22	MYOR	2016	1.06	26.97	4398.43	1645
23		2017	1.03	28.45	6599.06	2020
24		2018	1.06	34.03	7840.06	2620
25		2019	0.92	23.03	7285.42	2050
26		2020	0.75	29.46	7290.88	2710
27		2021	0.75	39.81	21936.83	2110
28		2022	0.74	28.74	5396.93	2500
29	ROTI	2016	1.02	29.09	976.33	1600
30		2017	0.62	45.54	2481.75	1275
31		2018	0.51	42.86	1285.89	1200
32		2019	0.51	26.53	1218.88	1300
33		2020	0.38	37.78	4153.58	1360
34		2021	0.47	28.7	6462.83	1320
35		2022	0.54	17.93	4615.20	1345
36	SKLT	2016	0.92	10.27	138.13	308
37		2017	1.07	32.35	91.41	1100
38		2018	1.20	31.91	92.6	1500

39		2019	1.08	24.77	86.08	1610
40		2020	0.9	25.24	150.4	1565
41		2021	0.64	19.92	75.81	2450
42		2022	0.75	16.12	246.62	1950

Lampiran 2. Data SPSS

Tabel 4.5 Hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2964.93360028
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.077
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4.8 hasil uji parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7889.690	1873.679		4.211	.000		
	DER	-43.799	1809.678	-.004	-.024	.981	.843	1.186
	PER	-153.616	61.036	-.460	-2.517	.017	.774	1.293
	DPR	.142	.164	.166	.866	.393	.699	1.431

a. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel 4.9. Hasil uji simultan (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64848731.107	3	21616243.702	2.248	.102 ^b
	Residual	307679093.893	32	9614971.684		
	Total	372527825.000	35			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DPR, DER, PER

Tabel 4.10. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.097	3100.802

a. Predictors: (Constant), DPR, DER, PER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 3 populasi sub sektor makanan dan minuman

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokltura Unggul Tbk.
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
21	MYOR	Mayora Indah Tbk.
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
27	SKLT	Sekar Laut Tbk.
28	STTP	Siantar Top Tbk.
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2135/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/31/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 31/1/2022

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahmah Suci Dewanti
NPM : 1805160387
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : manajemen keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Pengaruh variabel fundamental dan teknikal terhadap harga saham perbankan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Variabel Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021
2. Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek)
3. Pengaruh Penerapan Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek)

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Rahmah Suci Dewanti)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2135/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/31/1/2022

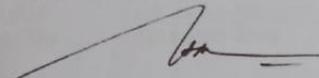
Nama Mahasiswa : Rahmah Suci Dewanti
NPM : 1805160387
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : manajemen keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 31/1/2022
Nama Dosen Pembimbing^{*)} : Irma Chistiana, SE, MM *Irma* 9/2/2022

Judul Disetujui^{**)}

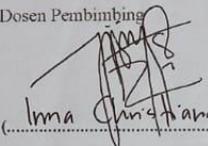
Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Medan, ... 1 Maret 2023

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Dosen Pembimbing


(Irma Chistiana)

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjadi surat tidak dibubuhkan
stempel dan cap resmi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 80/SKUBAN-PTIAkred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://Web.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 614/II.3-AU/UMSU-05/F / 2023 Medan, 09 Sya'ban 1444 H
Lampiran : 02 Maret 2023 M
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rahmah Suci Dewanti
Npm : 1805160387
Jurusan : Manajemen
Semester : X (Eks)
Judul : Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
Email : rahmahsucidewanti@gmail.com
Hp/Wa : 0822-8848-4210

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dr. H. JANURI SE, MM, M.Si
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1.Pertinggal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab soal ini agar mendapat
nilai dirangsang

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224667 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 614 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 3/2/2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rahmah Suci Dewanti
N P M : 1805160387
Semester : X (Eks)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Irma Christiana, SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 02 Maret 2024
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 09 Sya'ban 1444 H
02 Maret 2023 M



Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00706/BEI/PSR/09-2023
Tanggal : 12 September 2023

Kepada Yth. : Dr. H. Januari, SE., MM, M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rahmah Suci Dewanti
NIM : 1805160387
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rahmah Suci Dewanti
NPM : 1805160387
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)
Judul : Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan Februari 2023
Pembuat Pernyataan



RAHMAH SUCI DEWANTI

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 (061)6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : RAHMAH SUCI DEWANTI
NPM : 1805160387
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE EARNING RATIO, DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
26/1-23	<ul style="list-style-type: none">Perhatikan sistematika penulisanBab 1, Revisi pendahuluan, identifikasi masalahBab 2, revisi kerangka konsep		
30/1-23	<ul style="list-style-type: none">Bab 3, revisi definisi operasional metode pengumpulan data		
7/2-23	<ul style="list-style-type: none">Ace selesai bimbingan Lanjut Sempurna		

Pembimbing

Irma Chistiana S.E., MM.

Medan, Maret 2023
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini 08.30.Wib telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan

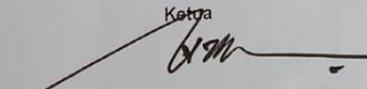
Nama : Rahmah Suci Dewanti
 N.P.M. : 1805160387
 Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Pembangunan No. 74 Helvetia Timur Medan
 Alamat Rumah : Medan, 9 Oktober 2000
 JudulProposal : Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

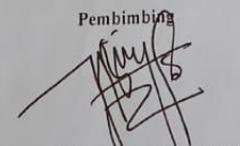
Disetujui / tidak disetujui *)

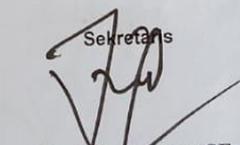
Item	Komentar
Judul
Bab I	Mengganti tahun Penelitian
Bab II
Bab III
Lainnya
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

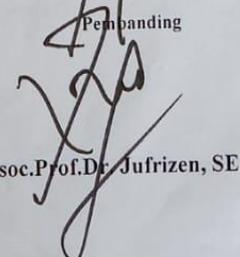
Medan, 08.30.Wib SELASA 20 JUNI 2023

TIM SEMINAR

Ketua

 Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

 Irma Chistiana, S.E., MM.

Sekretaris

 Assoc.Prof.Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

 Assoc.Prof.Dr. Jufrizen, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **08.30.Wib** menerangkan bahwa:

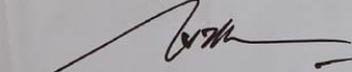
Nama : Rahmah Suci Dewanti
N.P.M. : 1805160387
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Pembangunan No. 74 Helvetia Timur Medan
Alamat Rumah : Medan, 9 Oktober 2000
JudulProposal : Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Irma Chistiana, S.E., MM.*

Medan, 08.30.Wib

TIM SEMINAR

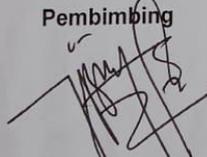
Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

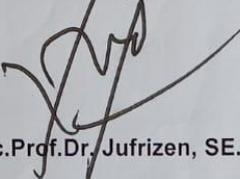
Sekretaris


Assoc.Prof.Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing

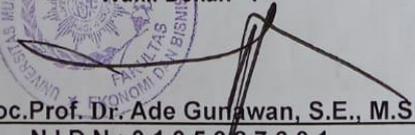

Irma Chistiana, S.E., MM.

Pembanding


Assoc.Prof.Dr. Jufrizen, SE., M.Si.



Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

NIDN : 0 1 0 5 0 8 7 6 0 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rahmah Suci Dewanti
Tempat/Tanggal Lahir : Medan / 09 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Jl.Pembangunan No.74 Helvetia Timur
No.Tlp : 0822-8848-4210
Alamat Email : Rahmahsucidewanti@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun 2018 – Sekarang : Mahasiswa S1 fakultas Ekonomi Manajemen Umsu
Tahun 2015 – 2017 : Smk Negeri 9 Medan
Tahun 2013 – 2015 : Smp Swasta Miftahusallam
Tahun 2007 – 2013 : Sd Negeri 064984